

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan penjabaran dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan keluarga tidak berpengaruh terhadap permintaan LPG 3 kg bersubsidi rumah tangga di Kabupaten Bantul. Artinya permintaan LPG 3 kg yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Bantul tidak bergantung kepada pendapatan keluarga yang dimiliki. Hal ini terjadi karena LPG merupakan kebutuhan pokok setiap rumah tangga. Berapa pun pendapatan yang didapatkan oleh suatu rumah tangga baik ketika pendapatan naik atau turun, jumlah LPG 3 kg bersubsidi yang rumah tangga tersebut beli relatif sama setiap bulannya.
2. Usia kepala keluarga tidak berpengaruh terhadap permintaan LPG 3 kg bersubsidi rumah tangga di Kabupaten Bantul. Artinya ketika usia kepala keluarga semakin bertambah dalam kata lain semakin tidak produktif dalam bekerja jumlah LPG 3 kg yang dibeli oleh rumah tangga tersebut relatif sama setiap bulannya. Ketika kepala keluarga masih dalam usia yang produktif dan masih mampu berpendapatan lebih banyak tidak pula membuat rumah tangga tersebut mengurangi permintaan LPG 3 kg dan berpindah ke tabung LPG ukuran lain.

3. Variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan LPG 3 kg bersubsidi rumah tangga di Kabupaten Bantul. Artinya apabila jumlah anggota dalam keluarga tersebut semakin banyak, maka waktu habis penggunaan LPG 3 kg keluarga tersebut akan semakin cepat. Hal tersebut berefek pada intensitas rumah tangga dalam membeli ulang LPG 3 kg bersubsidi. Semakin banyak jumlah anggota yang dimiliki oleh suatu rumah tangga maka akan berpengaruh terhadap jumlah LPG 3 kg bersubsidi yang diminta oleh rumah tangga tersebut.
4. Variabel ketersediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan LPG 3 kg bersubsidi rumah tangga di Kabupaten Bantul. Artinya apabila akses untuk membeli LPG 3 kg bersubsidi semakin mudah, rumah tangga sebagai konsumen pun akan semakin sering membeli ulang LPG 3 kg bersubsidi tersebut. Ketersediaan yang dimaksud adalah *stock* LPG 3 kg yang tidak pernah kosong, dan hampir setiap warung di Kabupaten Bantul menjual LPG 3 kg bersubsidi tersebut. Sehingga LPG 3 kg bersubsidi selalu mudah didapatkan.
5. Variabel biaya pembelian berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan LPG 3 kg bersubsidi rumah tangga di Kabupaten Bantul. Artinya apabila biaya yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga untuk membeli LPG 3 kg bersubsidi bertambah, maka permintaan LPG 3 kg bersubsidi rumah tangga tersebut ikut bertambah. Biaya pembelian

termasuk di dalamnya ada harga LPG 3 kg itu sendiri, kemudian biaya antar, dan biaya lainnya. Meskipun harga LPG 3 kg bersubsidi naik, rumah tangga tetap memilih untuk membeli LPG 3 kg bersubsidi berkali-kali daripada harus membeli tabung LPG ukuran lain hanya sekali dalam sebulan. karena seberapa pun naiknya harga LPG 3 kg bersubsidi akan tetap lebih murah dari tabung LPG ukuran lain.

6. Variabel pemahaman informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan LPG 3 kg bersubsidi rumah tangga di Kabupaten Bantul. Artinya semakin paham rumah tangga terhadap peraturan pemerintah yang berkaitan dengan LPG 3 kg bersubsidi rumah tangga tersebut akan tetap membeli LPG 3 kg bersubsidi. Seratus responden merupakan rumah tangga yang termasuk ke dalam keluarga sejahtera, dan seharusnya tidak membeli LPG 3 kg bersubsidi. Meskipun sudah mengetahui dan paham bahwa LPG 3 kg merupakan program subsidi pemerintah, rumah tangga tetap membeli LPG 3 kg secara berulang-ulang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan penjabaran pada bab sebelumnya, maka ada beberapa saran yang disampaikan. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Di dalam peraturan pemerintah terkait LPG 3 kg ada bagian yang menjelaskan bahwa ada Kartu Kendali yang berfungsi sebagai kartu tanda pengenal untuk masyarakat yang berhak menggunakan LPG 3 kg

bersubsidi. Kartu tersebut juga berfungsi sebagai alat pengawasan dan pendistribusian LPG 3 kg bersubsidi. Karena itu sebaiknya pemerintah menjalankan fungsi kartu kendali tersebut agar mempermudah pemerintah dalam mengontrol pendistribusian LPG bersubsidi agar tepat sasaran.

2. Setelah dilakukan penelitian di lapangan, terbukti bahwa rumah tangga yang termasuk ke dalam keluarga sejahtera kurang menyadari bahwa mereka tidak berhak mengonsumsi LPG 3 kg bersubsidi. Maka sebaiknya pemerintah memberikan ketegasan akan peraturan terkait LPG 3 kg bersubsidi yang sudah berlaku. Misalnya melalui sosialisasi terkait peraturan-peraturan program subsidi pemerintah tersebut, atau memberikan sanksi bagi rumah tangga yang tidak berhak menjadi konsumen LPG 3 kg bersubsidi, namun tetap membeli LPG 3 kg tersebut.
3. Pemerintah atau PT. Pertamina sebagai distributor tunggal LPG 3 kg bersubsidi perlu membuat sistem untuk mengetahui kemana saja LPG tersebut didistribusikan. Agar ada data secara jelas apakah program subsidi pemerintah sudah tepat sasaran atau belum. Apakah pembengkakan kuota LPG 3 kg yang didistribusikan oleh PT. Pertamina disebabkan oleh konsumsi yang tidak seharusnya dari rumah tangga yang tidak berhak mengonsumsi, atau juga disebabkan oleh faktor lain. Seperti usaha-usaha menengah ke atas yang juga menggunakan LPG 3 kg bersubsidi sebagai sumber gas mereka.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan meskipun metode yang digunakan sudah sesuai dengan prinsip ilmiah. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rumah tangga yang termasuk ke dalam keluarga sejahtera di Kabupaten Bantul yang dijadikan responden dan diambil datanya hanya berjumlah 100. Peneliti berharap 100 responden tersebut mampu mewakili populasi keluarga sejahtera di Kabupaten Bantul yang terhitung banyak.
2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah didasarkan kepada persepsi atau pendapat responden. Sehingga tidak terlepas dari unsur subjektivitas dan ada kemungkinan terdapat perbedaan dengan kondisi di daerah lain.